

# The Relationship Between Self-Actualization and Self-Confidence in The Theater Community in East Java (Hubungan Antara Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri Pada Komunitas Teater di Jawa Timur)

Chusnul Chotimah<sup>1)</sup>, Eko Hardiansyah<sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [ekohardiansyah@umsida.ac.id](mailto:ekohardiansyah@umsida.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to find out the result of the relationship between self-actualization and self-confidence in theater communities in East Java. Confidence can lead to the belief that within a person has the ability. The research method uses correlational. Collecting data using a questionnaire with a population of 1700 members and respondents used as many as 289 members. Sampling used accidental sampling, which was quoted by Sugiyono (2019). The reliability test uses the Alpha Cronbach method with a standard > 0.9. the analysis technique uses simple linear regression with the help of JASP 0.16. the result of the study show that there is a positive and significant relationship to self-actualization with self-confidence getting a score of 73 %.*

**Keywords** - author guidelines; self-confidence, self-actualization, Theatre

**Abstrak.** *Permasalahan yang terdapat didalam penelitian ini rendah nya kepercayaan diri pada anggota komunitas teater di Jawa Timur dengan berbagai macam kategori seperti grogi, ragu, cemas, kurangnya olah rasa saat proses, kurangnya menguasai panggung saat memerankan sebuah naskah, kurangnya pengetahuan mengenai blocking panggung, kurangnya mampu membangun chemistry dengan lawan main naskah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil hubungan aktualisasi diri dengan kepercayaan diri pada komunitas teater di Jawa Timur. Kepercayaan diri dapat menumbuhkan dalam diri seseorang memiliki kemampuan. Metode penelitian menggunakan korelasional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan populasi 1700 anggota dan responden yang digunakan sebanyak 289 anggota. Pengambilan sampel menggunakan accidental sampling yang dikutip oleh Sugiyono (2019). Uji reliabilitas menggunakan metode alpha cronbach dengan standar > 0.9. teknik analisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan JASP 0.16. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri mendapatkan skor 73%.*

**Kata Kunci** - petunjuk penulis; Kepercayaan diri, Aktualisasi diri, Teater.

## I. PENDAHULUAN

Kepercayaan diri ini merupakan bagian dari sikap mental seseorang karena muncul dari perilaku mental, emosional dan perilaku serta prasangka tentang evaluasi orang lain sehingga mempengaruhi perilaku individu untuk mengembangkan kemampuannya sepadan dengan peran yang diambil. Pendapat yang dinyatakan oleh Angelis (2000) bahwa kepercayaan diri adalah yang membuat individu luhai dalam mengkomunikasikan semua yang diketahui dan semua yang telah dilakukan. Kepercayaan diri dapat menimbulkan keyakinan bahwa kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas tergantung pada apakah dia telah mampu menyelesaikan suatu tugas dimasa lalu, dan perlu diperhatikan bahwa terdapat 2 aspek kepercayaan diri. Kepercayaan diri, 1). Menyangkut kompetensi, apakah individu menguasai ketrampilan dan kemampuan guna untuk melakukan tugas, 2). Berkaitan dengan kepercayaan diri, apakah individu percaya bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas. [1]

Menurut Weinberg dan Gould [2] mengungkapkan bahwa kepercayaan diri memberikan efek positif seperti : a). Emosi, jika seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, maka seseorang lebih mudah mengendalikannya dalam segala situasi, b). Konsentrasi, rasa percaya diri tinggi memudahkan untuk berkonsentrasi, c). Sasaran, seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi cenderung mengarahkan tindakannya pada sasaran yang menantang, d). Usaha, individu dengan rasa percaya diri tinggi tidak mudah putus asa untuk meraih suatu hal, e). Strategi, seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung untuk terus mengembangkan strategi yang berbeda agar mencapai hasil yang maksimal, f). Momentum, rasa percaya diri yang tinggi seseorang akan menjadi lebih tenang, gigih, pantang menyerah dan akan terus berusaha untuk mengembangkan strateginya lebih jauh.

Adapun faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap individu yang dipengaruhi oleh 2 faktor : a). Faktor intrinsik meliputi : 1) *self-concept*, 2) *self-regard*, 3) *physical condition*, 4) *Live journey*. b). Faktor ekstrinsik

meliputi : 1) *education*, 2) *environment and live journey* [3]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan antara Aktualisasi Diri dengan kepercayaan Diri pada Komunitas Teater di Jawa Timur”.

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan di komunitas teater gedhek dengan menggunakan kuisioner didapatkan 85% memiliki kepercayaan diri yang rendah, dikarenakan banyak kekurangan seperti anggota yang meragukan aksinya, kerjasama, grogi, kurangnya olah rasa saat latihan, kurang kontrol diri, kurang improvisasi di panggung, gelisah, kurangnya proses panggung, kurangnya pengetahuan dalam permainan, kurangnya tanggung jawab dan ketekunan dalam latihan, membaca dialog tidak lancar (intonasi, emosi, dan tidak mengetahui arah blocking), dan kurangnya keharmonisan atau kecocokan dengan lawan main diatas panggung. Dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa anggota komunitas teater gedhek memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, yang mempengaruhi dirinya dan komunitas. Teater Gedhek perilaku atau lakon dalam komunitas teater gedhek memiliki kepercayaan diri yang rendah dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Hasil penelitian ini didukung melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irwan Prasetyo (2010) dengan judul “Hubungan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPP Rejoso-Peterongan Jombang”. Menunjukkan hasil positif dan signifikan antara hubungan aktualisasi diri dengan kepercayaan diri yaitu semakin besar skor aktualisasi diri siswa maka semakin besar skor kepercayaan diri (rxy) sebesar 0,646 dengan tingkat probabilitas 0.000 (sig < 0.05). dari penjelasan diatas terlihat adanya hubungan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri, karena seorang anggota harus memiliki aktualisasi diri yang positif, maka kepercayaan diri saat membawakan naskah diatas panggung dapat menjadi baik dan sempurna. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan percaya diri adalah aktualisasi diri, seorang aktor beraktualisasi diri positif hingga memiliki kepercayaan diri tinggi akan menampilkan naskah diatas panggung dengan maksimal.

Oleh karena itu, prosedur yang harus dimiliki seseorang adalah aktualisasi diri yang positif. Dari penjelasan diatas, perlu adanya peran aktualisasi diri dalam kepercayaan diri sebagai anggota atau aktor dalam drama, anggota harus tampil dengan percaya diri membawa naskah diatas panggung. Semakin tinggi tingkat aktualisasi diri anggota kepercayaan dirinya akan semakin terpengaruh.

Seorang anggota sering merasakan keraguan diri, yang mengarah pada perasaan ragu, cemas, tegang, dan khawatir. Namun, seorang anggota perlu membuahkan hasil untuk membangun kembali antusiasme mereka. Menurut Maslow, cara seseorang mengembangkan potensi dan menjadi diri sendiri perlu adanya aktualisasi diri. seseorang akan mengalami perubahan salam dirinya seiring dengan pertumbuhan aktualisasi diri. [4].

Anggota atau yang mengaktualisasikan dirinya aitas panggung terkadang menggunakan topeng untuk menciptakan cira dirinya didepan penonton. Anggota menjadi aktor dimana tempat interaksi dengan aktor lawan main diatas panggung sandiwara. Seperti halnya seorang individu bertemu dengan orang baru dan asing, ketika bertemu dengan orang baru atau asing individu tersebut akan menyiapkan topeng, seperti kata-kata, gaya berbicara, bahasa tubuh tujuannya membangun citra baik dengan orang baru atau asing.

Pendapat yang dijelaskan oleh Vallet [5] bahwa aspek-aspek perkembangan seseorang untuk mencapai aktualisasi diri antara lain : a). memahami kebutuhan dasar, b). mengungkapkan emosi manusia, c). kesadaran dan pengendalian diri, d). kesadaran akan nilai-nilai kemanusiaan, e). mengembangkan kematangan sosial dan pribadi mereka.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri yang sudah disebut kan oleh Anari [6] yaitu :a). Sikap yang harus ada pada diri orang beraktualisasi diri adalah kreativitas, b). Kepribadian, proses yang diperlukan dalam adaptasi terhadap lingkungan organisasi, c). Transendental yang biasa disebut dengan mandiri bisa melakukan apapun dengan mandiri, d). Demokrasi, yaitu orang yang lebih sadar perilakunya daripada toleransi, e). Hubungan sosial, yaitu individu atau lebih menghargai keberadaan orang lain di lingkungannya.

Keistimewaan dari penelitian ini adalah bahwa para aktor atau lakon teater gedhek dapat dengan sempurna mengimprovisasi gerakan atau dialog ketika mereka berada diatas panggung, satu persatu anggota mengikuti materi yang dijelaskan oleh senior, seperti ketika berbicara tentang suara dan mereka akan mengilustrasikan dialog kecil dengan menggunakan suara perut mereka dan juga menggunakan emosi, entah itu kemarahan, kesedihan, atau kegembiraan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan dalam melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Teater di Jawa Timur”. Yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri pada komunitas teater di Jawa Timur. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan data statistik. Menurut Sugiyono [7] metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, beberapa populasi atau sampel yang diteliti, teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, alat penelitian data yang digunakan dalam pengumpulan data, analisis bersifat kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah untuk memverifikasi bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menguji hipotesis melalui pengujian data statistik yang akurat.

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 1700 anggota teater di Jawa Timur. Menurut Sugiyono [8] menjelaskan bahwa populasi generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat atau karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tabel Issac & Michael yang diambil 5% yaitu 289, dimana 289 anggota komunitas ini berjenis kelamin laki-laki dengan total 129 dan perempuan dengan total 160. Menurut Sugiyono [8] menjelaskan bahwa bagian dari karakteristik dan jumlah yang terdapat pada populasi tersebut disebut dengan sampel.

Pemilihan subjek pada penelitian menggunakan teknik *accidental sampling*. [9] *accidental sampling* dengan ketentuan, siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisioner yang menggunakan persyaratan tertulis untuk mengumpulkan informasi dari responden, persyaratan tertulis berupa kuisioner. Menurut Sugiyono [10] menjelaskan bahwa kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk ditanggapi.

Menurut Sugiyono [11] skala likert dapat digunakan untuk mengukur attitude, opini, dan persepsi setiap orang atau serangkaian orang tentang masalah sosial. Skala model likert menjadi skala yang digunakan pada penelitian ini agar mendapatkan data empirik dari aktualisasi diri dan kepercayaan diri.

Skala kepercayaan diri digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Skala kepercayaan diri diadaptasi dari [12] skala ini terdiri dari 40 item yang dibagi menjadi 4 aspek meliputi 1) percaya pada kemampuan diri sendiri, 2) mampu mengambil keputusan secara mandiri, 3) memiliki rasa positif pada diri sendiri, 4) berani mengungkapkan pendapat. Peneliti menggunakan tolak ukur reliabilitas  $r_{xy} > 0.20$  setiap item dalam skala reliabilitas, awalnya dengan 40 item, setelah dilakukan pengujian terdapat 36 item yang dinyatakan valid dengan skor 0.830.

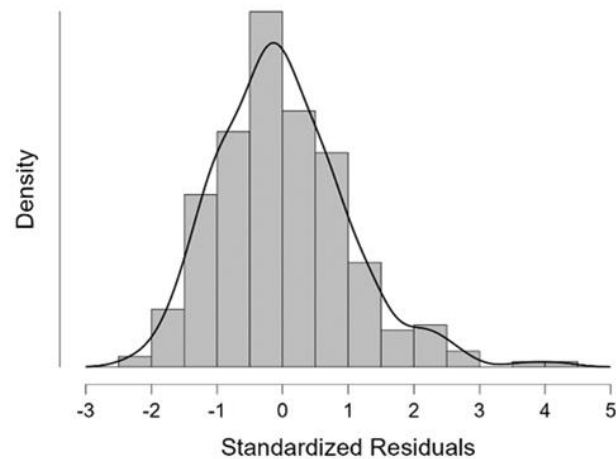
Skala Aktualisasi Diri digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Skala aktualisasi diri yang diadaptasi oleh (Widyaningsih, 2015) terdiri 12 item. Peneliti menggunakan tolak ukur nilai  $r_{xy} > 0.30$  setiap item skala aktualisasi diri berjumlah 12 item dan memiliki nilai Cronbach's Alpha uji reliabilitas sebesar 0.720. [13]

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Regresi Linier Sederhana dengan bantuan JASP 0.16. Menurut Sugiyono [14] regresi linier sederhana berdasarkan hubungan fungsional atau kasual suatu variabel independen dengan variabel dependen. Rumus tersebut digunakan untuk menguji persamaan regresi antara variabel Aktualisasi Diri (X) dan Kepercayaan Diri (Y).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji normalitas pada *Standardized Residual Histogram* terhadap Aktualisasi Diri dan Kepercayaan Diri menyatakan bahwa data terdistribusi dengan normal. Maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara sampel penelitian dengan populasi. Analisis hasil uji normalitas pada *Standardized Residuals Histogram* terdapat pada Gambar 1.

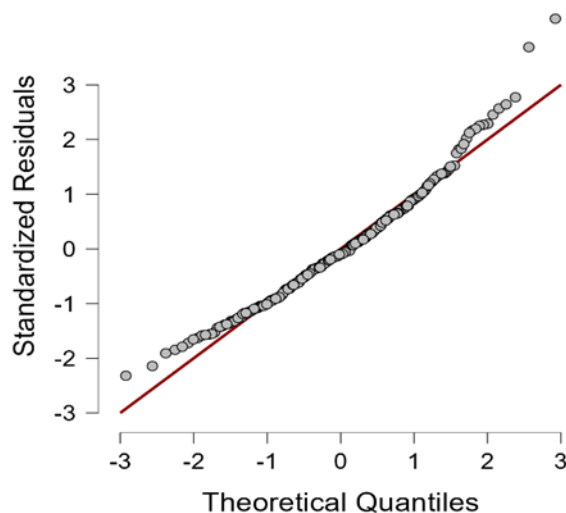
### *Standardized Residuals Histogram*



Gambar 1. Analisis Uji Normalitas Standardized Residual Histogram

Berdasarkan hasil uji linieritas pada Q-Q Plot Standardized Residuals untuk Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri terdapat garis linier yang dimana menghubungkan antara Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri. Analisis hasil uji linieritas pada Q-Q Plot Standardized Residuals terdapat pada Gambar 2.

#### *Q-Q Plot Standardized Residuals*



Gambar 2. Analisis Uji Lineeritas pada Q-Q Plot Standardized Residuals

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri memperoleh skor Tolerance sebesar 1.000 sedangkan skor VIF yaitu  $< 10$ . Berdasarkan pedoman tersebut maka dapat dinyatakan bahwa Aktualisasi Diri (X) mempengaruhi Kepercayaan Diri (Y). Analisis hasil uji multikolinearitas terdapat pada Tabel 1.

#### **Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Tolerance	VIF
H <sub>0</sub>	(Intercept)	106.415	0.597		178.390	< .001		
H <sub>1</sub>	(Intercept)	81.248	5.189		15.656	< .001		
	Aktualisasi diri (X)	0.724	0.148	0.277	4.880	< .001	1.000	1.000

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi pearson pada Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri memperoleh skor sebesar 0.277 ( $p < .001$ ) maka bisa dikatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri. Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis**

Pearson's Correlations			
Variable		Aktualisasi diri (X)	kepercayaan diri (Y)
1. Aktualisasi diri (X)	Pearson's r	—	
	p-value	—	
2. kepercayaan diri (Y)	Pearson's r	0.277	—
	p-value	< .001	—

Hasil analisis regresi linier sederhana memperoleh skor sig  $f < 0.05$  ( $0.001 < 0.005$ ) dan  $f$  hitung  $> f$  tabel ( $23.811 > 3.02$ ) maka dapat dikatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Teater Di Jawa Timur pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H <sub>1</sub>	Regression	2.269.048	1	2.269.048	23.811	< .001
	Residual	27.349.125	287	95.293		
	Total	29.618.173	288			

*Note.* The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Maka disimpulkan kontribusi Aktualisasi diri terhadap Kepercayaan diri sebesar 73%.

**Tabel 4. Model Summary – Kepercayaan Diri**

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	RMSE	Durbin-Watson		
					Autocorrelation	Statistic	p
H <sub>0</sub>	0.000	0.000	0.000	10.141	0.290	1.414	< .001
H <sub>1</sub>	0.277	0.077	0.073	9.762	0.332	1.330	< .001

Penelitian ini menguji Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Teater di Jawa Timur. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa Aktualisasi Diri mempengaruhi Kepercayaan Diri, artinya ketika anggota mampu menumbuhkan aktualisasi diri dari dalam dirinya dan mampu mengelola dirinya secara baik maka kepercayaan diri akan meningkat. Sebagian anggota mampu mengikuti dan memahami arahan maupun materi latihan untuk persiapan penampilan diatas panggung dengan baik dan mampu menuntaskan proses latihan untuk penampilan dengan maksimal. Dengan demikian, aktualisasi diri yang diberikan kepada anggota berguna untuk menggerakkan dan mengarahkan anggota dalam berteater agar dapat memperoleh penghargaan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, menyatakan aktualisasi diri berhubungan positif dan signifikan dengan kepercayaan diri. Artinya, tingkat aktualisasi diri semakin tinggi maka semakin tinggi juga kepercayaan diri. Namun, jika aktualisasi diri rendah maka kepercayaan diri akan rendah.

Sehingga dapat dikatakan bahwa aktualisasi diri berkontribusi dalam tinggi rendahnya terhadap kepercayaan diri. Hal ini diperkuat oleh penelitian Irwan Prasetyo (2010) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri. Selain itu juga diperkuat oleh penelitian Rahman, Dkk (2002) menyatakan bahwa sangat signifikan hubungan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri, dan juga diperkuat oleh [15] menyatakan bahwa aktualisasi diri dapat menjadikan pembentukan karakter percaya diri siswa. Artinya tinggi rendahnya aktualisasi diri dengan kepercayaan diri berpengaruh pada pembentukan karakter.

Aktualisasi diri mempunyai hubungan yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri. Aktor dan aktris yang berpotensi, akan memiliki inisiatif dan daya saing yang kuat. Adanya aktualisasi diri memberikan pengaruh yang positif pada aktor dan aktris karena dapat menimbulkan perasaan yang positif, meningkatkan kesejahteraan psikologis dan mereduksi pengaruh negatif. Berdasarkan pada laporan data dapat diketahui bahwa Hubungan Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Teater di Jawa Timur memperoleh skor sebesar 1.000.

## VII. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan terhadap Hubungan Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Teater di Jawa Timur dapat ditarik kesimpulan bahwa *Aktualisasi Diri (X)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Kepercayaan Diri (Y)* pada Anggota Komunitas Teater di Jawa Timur. Hal ini dibuktikan oleh nilai sig  $f < 0.05$  ( $0.001 < 0.05$ ) dan  $f \text{ tabel} > f \text{ tabel}$  ( $23.811 > 3.02$ ). kontribusi pengaruh *Aktualisasi Diri* pada *Kepercayaan Diri* sebesar 0.073 atau 73%.

Kepada anggota teater diharapkan selalu aktif berlatih dan mampu mengimplementasikan maximum point-point pada pertunjukan teater didalam kehidupan sehari-hari, berkesenian memiliki faedah pada individu dan kehidupan sehari-hari. Aktualisasi diri dan kepercayaan diri akan meningkat, jika hal ini senantiasa dilakukan. Individu yang telah profesional pada komunitas teater diperlukan adanya penelitian dapat menghubungkan antara aktor dan aktris dalam pembentukan aktualisasi diri dan kepercayaan diri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Hidayah-nya maka penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Seiring dengan selesainya artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Bapak Eko Hardiansyah M. Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing yang sudah banyak memberikan pengarahan dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih penulis tujukan kepada kedua Orang Tua saya yang telah berjasa dalam hidup saya yang telah memberikan dukungan dan doa sepenuh hati kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada :

1. Rector, Dekan fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan serta Ketua dan Sekretaris Jurusan/Program Studi Psikolog, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyusun artikel ini.

2. Bapak Eko Hardiansyah, selaku dosen pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pemikiran, dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan artikel ini.
3. Terima kasih kepada umi dan abi yang banyak memberikan dukungan baik secara moril, materil, spiritual kepada penulis selama kuliah hingga menyelesaikan artikel ini.
4. Terimakasih untuk sahabat ku Tahsyah Nabilah Putri Agradewi dan Aguardien Puristin Banafsaj yang telah bersedia membantu penulis, meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan, dan membantu penulis dalam menyebarkan angket. Tanpa bantuan dari kalian artikel ini tidak akan selesai tepat pada waktunya.
5. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar Teater Gedhek yang telah membantu dalam pengisian angket sehingga menjadi artikel ini.
6. Untuk teman-teman seperjuangan, rekan-rekan mahasiswa/I Program Studi Psikologi Angkatan 19 selama 4 tahun yang telah kita lewati bersama, merupakan kenangan yang tak terlupakan. Ini bukanlah akhir dari perpisahan kita. See you gaayyss.
7. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulisan artikel ini. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dengan kemampuan yang ada untuk menyelesaikan artikel ini. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menghargai segala kritik dan saran yang dapat membangun penulis.

### REFERENSI

- [1] A Dyan Mardiana R. (2017). Pengaruh Antara kepercayaan Diri dan Konformitas teman Sebaya Terhadap kemandirian Siswa Kelas VIII Mts Al-Yasini [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. In UIN Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/11020>
- [2] Afadil, N. (2020). Kepercayaan Diri Remaja Anak TKI (Studi Kasus di Desa Semanding Kecamatan Jenangan) [Institut Agama Islam Negeri Ponorogo]. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/13986/1/NizarulAfadil\\_211516045.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/13986/1/NizarulAfadil_211516045.pdf)
- [3] Al-Lika Fadia Arta1, D. I. (2022). Al-Lika Fadia Arta1, D. I. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1707–1715. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8972>. 4, 1707–1715. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8972>
- [4] Ashari, P. A., Hardiyono, H., & Aswar, N. F. (2020). Analisis Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung di Makasar. *Management Development and Applied Research Journal*, 3(1), 18–32.
- [5] Chendy Ariswan Latief, Prusdianto, S.Pd., M.Sn., Khaeruddin, S.Sn., M. P. (2021). Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Anggota Teater Kampus FSD UNM Yang Pernah Berteleter Sebagai Pemeran. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/23169>
- [6] Enny Istani. (2019). Pengaruh Harga, Promosi Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Di Restoran Burger King Kawasan Surabaya Plaza Surabaya. *Society*, 2(1), 1–19. [http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS\\_](http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_)
- [7] Fabiani, R. R. M., & Krisnani, H. (2020). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28257>
- [8] Fajri, C., Amelya, A., & Suworo, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Applicad. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 369–373. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.425>
- [9] Febriasari, F. (2019). Pembentukan Kemampuan Aktualisasi Diri Usia Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Di Madrasah Diniyah Al-Islam Jenangan Ponorogo (Vol. 561, Issue 3) [Institut Agama Islam Negeri Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/>
- [10] Hafidh, M., Silviana, & Sugandi. (2023). Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Wadah Aktualisasi Diri Remaja Kota Balikpapan. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 25–34. <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/>
- [11] Lukman, M. G. (2021). Hubungan Antara Aktualisasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Mahasiswa Psikologi 2018 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. In Skripsi. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/38426>

- [12] Mardiansa. (2020). Implementasi Metode Muhadhoroh dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Mis Guppi 12 Lubuk Kembang [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup]. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1754>
- [13] RAHMAN, U. (2002). Aktualisasi Diri, Keikutsertaan Dalam Kegiatan Pers Mahasiswa Dan Kepercayaan Diri (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- [14] Mitra Safrianti. (2020). Hubungan Antara Kreativitas Dengan Aktualisasi Diri Remaja Di Jorong Batu Ajung (Vol. 21, Issue 1) [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi]. <http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id>
- [15] Muhammad Yusril S. Usman. (2022). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Petugas Avsec Dibandar Udara Sultan Babullah Ternate. 20(2), 301–309. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/growth-journal.v20i2.1980>
- [16] Reza Syarifah Lainti. (2022). Pengaruh Perspektif Fraud Diamond Terhadap Kecenderungan Terjadinya Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan keuangan Desa (Studi Kasus Pemerintahan Desa Kabupaten Lumajang) [INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS WIDYA GAMA LUMAJANG]. <http://repository.itbwigalumajang.ac.id/id/eprint/1690>.

***Conflict of Interest Statement:***

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*